

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Muhibbin syah, 2012:1).

Usaha pendidikan dilakukan dengan proses belajar mengajar karena proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan yang ada selama ini dan yang sudah diprogramkan. Keseluruhan pendidikan itu dilakukan disekolah dan kegiatan belajar itu merupakan paling pokok. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki siswa.

Pribadi (2009:10) menjelaskan bahwa, “Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam individu.” Sedangkan menurut Gegne (dalam Pribadi, 2009:9) mengatakan “pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.” dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi aktif antara guru yang memberikan bahan pelajaran dengan siswa sebagai objeknya.

Tidak semua proses pembelajaran dikelas semua dikatakan berhasil, dikarenakan ada beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu

faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis, Slameto mengatakan contoh faktor psikologis salah satunya adalah gaya belajar sehingga gaya belajar termasuk ke faktor internal dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor lingkungan dan instrumental.

Meskipun siswa melakukan berbagai macam aktivitas, namun apabila faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kurang mendukung, maka hasil belajar siswa pun menjadi kurang maksimal. Pendidik yang mengenal gaya belajar siswa akan memahami keragaman gaya siswa dalam menerima dan memproses suatu informasi. Berdasarkan faktor *intern* dan *ekstern* tersebut gaya belajar merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar.

Berhasil atau tidaknya siswa bisa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satu diantaranya adalah gaya belajar. Hal ini diperkuat oleh pendapat Munif (2012) mengatakan banyaknya kegagalan siswa dalam menerima informasi karena ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa. Berdasarkan observasi penulis, hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA Di SMA Negeri 8 tergolong rendah, sehingga dapat dikategorikan tidak berhasil karena hanya sedikit siswa yang berhasil mencapai KKM, adapun KKM yang ditetapkan di SMAN 8 untuk mata pelajaran biologi adalah 80.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu oleh Damayanti, (2016) di SDN Gugus Wibisono, hasil penelitian menunjukkan nilai r hitung

$(0,605) > r$ tabel $(0,202)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V. Keeratan hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 36,6%.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 8 Padang, dengan cara bertanya langsung kepada guru kelas X MIPA, guru belum mengamati gaya belajar siswa kelas X khususnya X MIPA dikarenakan proses belajar tatap muka baru dilaksanakan setelah UTS, dan penulis juga menemukan bahwa memang benar terdapat perbedaan gaya belajar siswa yang satu dengan lainnya. Hal ini dibuktikan ketika penulis mengajar langsung di kelas X MIPA, penulis menemukan ada siswa yang mampu menangkap pelajaran ketika guru menjelaskan materi dengan gambar, ada siswa yang mampu menangkap pelajaran disertai dengan video/ suara dan juga ada siswa yang mampu menangkap pelajaran ketika mereka menyentuh langsung objek/ benda yang terkait dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan adanya perbedaan gaya belajar siswa tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri 8 Padang”**. Dengan dilakukan penelitian Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar diharapkan nantinya bisa membantu guru untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar yang lebih dominan yang dimiliki siswa kelas X MIPA Di SMA Negeri 8 Padang sehingga diharapkan hasil belajar biologi siswa tidak rendah lagi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 8 Padang maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi nilai ujian tengah semester siswa kelas X MIPA SMA Negeri 8 Padang tergolong rendah.
2. Guru belum mengamati gaya belajar yang dimiliki siswa kelas X MIPA SMA Negeri 8 Padang.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas X MIPA SMA Negeri 8 Padang.
2. Penelitian ini hanya mencakup hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar biologi siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya belajar siswa SMA Negeri Padang?
2. Bagaimana hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 8 Padang?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana gaya belajar siswa SMA Negeri 8 Padang

2. Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 8 Padang

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, hasil penelitian memberikan pengalaman langsung tentang perbedaan gaya belajar tiap-tiap peserta didik. Sehingga guru dapat menerapkan metode yang tepat, inovatif dan kreatif yang sesuai dengan gaya belajar siswa guna melakukan pendekatan atas perbedaan tersebut dan mampu membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, penelitian ini berguna untuk mengetahui gaya belajar masing-masing sehingga diharapkan hasil belajar mereka dapat meningkat.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang positif dalam upaya mengembangkan model pembelajaran biologi berdasarkan gaya belajar dan juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.